

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Nusa Tenggara Timur, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Gambaran belanja modal menunjukkan bahwa alokasi anggaran yang signifikan telah disiapkan untuk pembangunan sumur bor, dengan realisasi yang mendekati pagu anggaran. Hal ini mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan akses terhadap sumber air bersih bagi masyarakat.
2. Efektivitas belanja modal dapat dikatakan sangat baik, dengan sebagian besar proyek mencapai kriteria "sangat berhasil" berdasarkan pengukuran kinerja yang ditetapkan. Ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran tidak hanya efisien, tetapi juga memberikan dampak positif.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan capaian pembangunan sumur bor meliputi keterlambatan pelaksanaan, kondisi geografis dan geologis, serta permasalahan sosial yang dapat menghambat proses pembangunan. Meskipun demikian, Dinas PUPR telah mengambil langkah strategis untuk mengatasi kendala tersebut, seperti penyusunan ulang rencana kegiatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut adalah saran yang dapat diajukan:

1. Disarankan agar Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Nusa Tenggara Timur terus mempertahankan alokasi anggaran yang signifikan untuk pembangunan sumur bor. Hal ini penting untuk memastikan akses masyarakat terhadap sumber air bersih tetap terjaga dan meningkat, mengingat kebutuhan dasar ini sangat krusial bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk meningkatkan efektivitas pengeluaran modal, PUPR perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap proyek-proyek yang telah dilaksanakan. Dengan melakukan pengukuran kinerja yang lebih terstruktur, PUPR dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan bahwa setiap proyek tidak hanya efisien, tetapi juga memberikan dampak maksimal bagi masyarakat.
3. Dalam menghadapi faktor-faktor yang menyebabkan capaian pembangunan sumur bor, PUPR disarankan untuk melakukan analisis mendalam terhadap kondisi geografis, geologis, dan sosial di setiap lokasi proyek. Dengan memahami tantangan yang ada, PUPR dapat merancang strategi yang lebih tepat dan adaptif, sehingga kendala dalam pelaksanaan proyek dapat diminimalisir.